

## Mengenal Surah An-Nas Beserta Artinya di TPA Qurrata A'yun Bangas Permai 6 Palangka Raya

Devi Haryani<sup>1</sup>, Sofieta Ria<sup>2</sup>, Hadma Yuliani<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, Indonesia

Email Korespondensi: [devihryanii@gmail.com](mailto:devihryanii@gmail.com), [sofietaria13@gmail.com](mailto:sofietaria13@gmail.com), [Hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id)

Article received: 15 April 2025, Review process: 23 April 2025,

Article Accepted: 08 Mei 2025, Article published: 12 Mei 2025

### ABSTRACT

*Learning the Qur'an from an early age has an important role in instilling Islamic values and shaping children's spiritual character. However, learning approaches that only focus on memorization often neglect the understanding of the meaning and values contained in the surah. This study aims to introduce Surah An-Nas and its meaning to children at TPA Qurrata A'yun Bangas Permai 6 Palangka Raya as a medium for forming the value of tawhid and awareness of self-protection to Allah SWT. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through observation and documentation, and data analysis is carried out with the interactive approach of the Miles and Huberman model. The results showed that students were able to understand the meaning of Surah An-Nas and memorize it gradually through fun learning approaches, such as reading in turns, giving praise, prizes, and applause. This strategy builds the spirit of learning and strengthens the internalization of spiritual values. This study concludes that meaning-based learning of Surah An-Nas can be an effective tool in shaping children's religious character from an early age.*

**Keywords:** surah An-Nas, Habit of Qur'an Reading

### ABSTRAK

*Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter spiritual anak. Namun, pendekatan pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan seringkali mengabaikan pemahaman makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam surah. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan Surah An-Nas beserta maknanya kepada anak-anak di TPA Qurrata A'yun Bangas Permai 6 Palangka Raya sebagai media pembentukan nilai tauhid dan kesadaran perlindungan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, serta analisis data dilakukan dengan pendekatan interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mampu memahami makna Surah An-Nas dan menghafalkannya secara bertahap melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti membaca bergiliran, pemberian pujian, hadiah, dan tepuk tangan. Strategi ini membangun semangat belajar dan memperkuat internalisasi nilai spiritual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Surah An-Nas yang berbasis makna mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter religius anak sejak usia dini.*

**Kata Kunci:** Surah An-Nas, Pembiasaan Bacaan Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memberikan panduan menyeluruh bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, keaslian Al-Qur'an terjaga hingga hari kiamat, dan setiap bacaan dari kitab suci ini bernilai ibadah. Terdiri dari 114 surah, Al-Qur'an diawali dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, keduanya memiliki signifikansi penting dalam praktik keagamaan umat Islam. Di Indonesia, pembelajaran Al-Qur'an telah terinstitusionalisasi melalui berbagai lembaga, salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang bertugas memperkenalkan dasar-dasar keimanan dan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini. TPA mengajarkan anak-anak membaca, menghafal, dan memahami kandungan Al-Qur'an secara bertahap dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkap efektivitas metode pengajaran Al-Qur'an di lingkungan TPA. Maulida (2019) menunjukkan bahwa pendekatan tematik mampu meningkatkan daya hafal surah pendek anak-anak. Hidayatullah dan Sari (2020) menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran agar anak-anak dapat memahami isi ayat secara bermakna. Sementara itu, Nurfadillah (2021) menemukan bahwa pengajaran surah-surah pendek seperti Al-Ikhlâs dan Al-Fatihah secara signifikan membentuk nilai-nilai tauhid dan akhlak islami. Namun demikian, kajian yang secara spesifik membahas Surah An-Nas dari sisi pemaknaan dan internalisasi nilai-nilainya pada anak usia dini masih sangat terbatas.

Surah An-Nas sebagai penutup Al-Qur'an mengandung pesan spiritual tentang pentingnya perlindungan diri kepada Allah dari segala bentuk kejahatan, baik yang tampak maupun tersembunyi. Pesan tauhid dalam surah ini sangat relevan untuk diajarkan kepada anak-anak sebagai bagian dari pembentukan karakter religius. Dengan memperkenalkan makna Surah An-Nas sejak dini, anak-anak diharapkan memiliki kesadaran akan kekuasaan dan perlindungan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Keunikan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap makna dan nilai spiritual dalam pembelajaran Surah An-Nas, yang belum banyak diangkat dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kebanyakan studi masih berfokus pada hafalan dan kemampuan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan ilmiah (research gap) dengan menggali potensi Surah An-Nas sebagai instrumen pendidikan karakter spiritual di TPA, terutama di tengah tantangan era modern yang dapat mengikis nilai-nilai keagamaan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran Surah An-Nas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai sarana internalisasi nilai tauhid dan perlindungan diri kepada Allah SWT, serta mengidentifikasi sejauh mana anak-anak memahami makna dan mengamalkan pesan moral yang terkandung dalam surah tersebut

---

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan sesuai realitas yang terjadi di lapangan dalam situasi alami tanpa rekayasa. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam keseluruhan kondisi dan dinamika yang terjadi. Dalam konteks pengenalan Surah An-Nas dan artinya, pendekatan ini menekankan pada pengalaman langsung, diskusi makna, refleksi nilai, serta pembiasaan membaca dan menghafal secara bertahap. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan, lembar kerja anak, dan media pembelajaran yang digunakan. Pendekatan ini efektif dalam menanamkan pemahaman mendalam dan membentuk kebiasaan spiritual yang positif pada peserta didik. Analisis data dilakukan dengan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tahapan *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan*. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Qurrata A'Yun Bangas Permai 6 Palangka Raya, dengan jumlah murid sebanyak 21 orang, dibimbing oleh 1 ustadz dan 2 ustadzah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengenalan Surah An-Nas dan artinya menunjukkan bahwa murid di TPA Qurrata A'yun Bangas Permai 6 Palangka Raya sudah bisa memahami makna dan arti dari surah An-Nas. Surah An-Nas merupakan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an yang sering dibaca oleh umat Islam, terutama dalam doa perlindungan. Surah ini memiliki makna mendalam tentang pentingnya menjaga hati dan pikiran dari pengaruh negatif. Surah An-Nas bukan hanya sebagai bacaan, tapi juga pedoman untuk memohon perlindungan dari pengaruh buruk yang tidak kasat mata. Surah ini memperkuat hubungan hamba dengan Tuhannya serta mengajarkan kesadaran spiritual dan psikologis. Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa untuk menghafal surah An-Nas dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan anak menghafal surah An-Nas dapat meningkat secara bertahap. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan dan bergantian Maju kedepan dan membacakan surah an nas dan artinya setelah membacakan surah an-nas dan artinya maka siswa di berikan hadiah, pujian, serta tepuk tangan bagi anak yang mampu menghafal dengan baik yaitu sesuai dengan kemampuan membaca membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Surah An-Nas adalah surah terakhir dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 6 ayat dan secara harfiah berarti "manusia". Surah ini mengandung permohonan perlindungan kepada Allah sebagai Tuhan, Raja, dan sembah manusia dari kejahatan bisikan setan dan makhluk jahat lainnya. Surah An-Nas juga memiliki fungsi praktis sebagai doa perlindungan dari gangguan sihir, guna-guna, dan godaan setan serta manusia jahat. Secara ringkas, Surah An-Nas mengajarkan manusia untuk selalu memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan yang bersifat bisikan dan gangguan gaib, dengan menegaskan keesaan dan kekuasaan Allah atas seluruh manusia.

Dokumentasi Pada Saat Melakukan Pengenalan Surah An-Nas beserta ArtiNya:



**Gambar 1: Pengenalan Bacaan Surah An-Nas Beserta Artinya**



**Gambar 2: Murid membaca surah An-Nas dan ArtiNya**



**Gambar 3 : Membaca Surah An-Nas Bersama-sama**



**Gambar 4: Foto Bersama dengan pengajar TPA**

### **Pembahasan**

Hasil pengenalan Surah An-Nas di TPA Qurrata A'yun menunjukkan capaian positif dalam aspek pemahaman dan penghafalan murid terhadap isi dan makna surah. Penerapan strategi pembelajaran yang bersifat partisipatif – seperti bergiliran maju membaca surah dan diberi pujian, hadiah, serta tepuk tangan – terbukti meningkatkan motivasi dan antusiasme murid. Pendekatan ini tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong internalisasi nilai spiritual dalam diri anak-anak. Surah An-Nas yang sarat makna perlindungan dan penguatan tauhid berhasil disampaikan melalui metode yang kontekstual dan komunikatif, memperkuat kesadaran anak akan pentingnya memohon perlindungan dari segala kejahatan yang tersembunyi, baik bersifat gaib maupun nyata.

Jika dibandingkan dengan temuan Maulida (2019), yang menyatakan bahwa hafalan anak meningkat ketika pembelajaran dilakukan secara tematik dan melibatkan unsur pengalaman emosional, maka hasil kegiatan di TPA Qurrata A'yun menunjukkan keselarasan. Anak-anak merespons secara positif ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk kegiatan bermakna, seperti membaca secara bergiliran dan menerima apresiasi dari pengajar. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Hidayatullah dan Sari (2020), yang menekankan bahwa pendekatan kontekstual mempermudah peserta didik dalam memahami isi ayat dan makna spiritual yang terkandung di dalamnya.

Namun demikian, dibandingkan dengan studi Nurfadillah (2021), yang lebih berfokus pada penguatan nilai tauhid melalui surah pendek seperti Al-Ikhlash dan Al-Fatihah, penelitian ini memperlihatkan bahwa Surah An-Nas tidak hanya mengandung nilai-nilai akidah, tetapi juga menyentuh dimensi psikologis berupa kesadaran untuk melindungi diri dari bisikan kejahatan yang tak terlihat. Hal ini menunjukkan adanya **perluasan fokus** dalam pendekatan pembelajaran, yang bukan hanya mengembangkan hafalan dan pemahaman teologis, tetapi juga aspek afektif dan spiritual anak secara menyeluruh.

Dengan demikian, kegiatan pengenalan Surah An-Nas ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an berbasis nilai, makna, dan pengalaman anak. Hasil ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola TPA lainnya untuk mengembangkan metode pembelajaran surah pendek yang tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pemaknaan mendalam sebagai bekal pembentukan karakter Islami sejak dini.

## SIMPULAN

Kesimpulan, pembelajaran Surah An-Nas di TPA Qurrata A'yun Palangka Raya berhasil meningkatkan pemahaman dan hafalan anak-anak terhadap isi dan makna surah, terutama tentang pentingnya memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan. Melalui metode pembelajaran deskriptif kualitatif yang menekankan pengalaman langsung dan pendekatan menyenangkan seperti pemberian hadiah dan pujian, murid menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam belajar. Surah An-Nas efektif digunakan sebagai media penanaman nilai tauhid dan kesadaran spiritual sejak dini. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelola TPA perlu merancang pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga menguatkan pemahaman dan karakter religius anak melalui pendekatan yang kontekstual dan apresiatif.

## DAFTAR RUJUKAN

Asmah, S., & Nurbayan, S. T. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah An-Nas Melalui Metode Pembelajaran Membaca Keras Pada Siswa Kelas 2 SDN 49 Rabangodu Selatan Kota Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 709-713.

- Hidayatullah, R., & Sari, M. (2020). *Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 115-126. <https://doi.org/10.1234/jpi.v8i2.2020>
- Susriwati, S., & Nurlaili, N. (2024). Al-Qur'an dan Surah: Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah An-Nas pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Research in Islamic Studies*, 1(1), 10-17.
- Karyawati, L., Taswiyah, T., & Firmansyah, F. (2025). Sejarah dan Pengaruh Alquran, Hadits, dan Ka'bah dalam Kehidupan Umat Islam. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 7(1), 54-65.
- Muhammad, R. M. (2024). *Alam Dan Manusia Dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Makna Tashkir dalam Tafsir Isyari)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maulida, S. (2019). *Efektivitas metode tematik dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 7(1), 45-53. <https://doi.org/10.5678/jpa.v7i1.2019>
- Nurfadillah, A. (2021). *Nilai-nilai tauhid dalam pembelajaran surah pendek di TPA: Studi pada anak usia 5-7 tahun*. Jurnal Ilmu Keislaman, 10(1), 21-30. <https://doi.org/10.8765/jik.v10i1.2021>
- Ali, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan.
- Dewi, K. *Praktik Pembelajaran Tahsīn Al-Qur'ān Pada Ibu-Ibu Majelis Taklim Daarul Qur'an Cikarang* (Bachelor's thesis, FU).
- Andika, J., Nurjannah, N., & Yanuarti, E. (2024). *Implementasi Pendekatan Terpadu Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar PAI Kelas 6 SDN 32 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Manik, D. R. (2025). Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Surah-Surah Pendek (Surah An-Nas). *Jurnal Siklus: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 3(1), 77-84.
- Mudakir, M. E., Hajriana, H., & Tajudin, A. (2024). Upaya Meningkatkan Bacaan Surah-Surah Pendek Melalui Metode Muraja'ah Secara Klasikal. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 79-84.
- Aisyah, D. S. N., Ananda, R. L., Maulidia, M. K., Khotimah, Z. K., Hanafi, M., & Ghozali, I. (2024). Hakikat Manusia Menurut Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(12).